

Abstrak

Manajemen Rumah Tahfidz Ruuhul Qur'an Mumtaz Cilengkrang oleh Rhama Iman Putra dengan nim 1201030155 merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dibuat tahun 2024.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz, manajemen rumah tahfidz, dan hasil dari manajemen pembelajaran di Rumah Tahfidz Ruuhul Qur'an Mumtaz. Setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan, manajemen, dan kualitas manajemen yang berbeda. Perbedaan inilah yang menjadi daya tarik penelitian untuk mengeksplorasi manajemen tata kelola lembaga dan manajemen pembelajaran di rumah tahfidz yang memiliki tujuan mencetak hafidz/hafidzah dengan hafalan yang mutqin dan mampu mengamalkan ilmunya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Rumah Tahfidz Ruuhul Qur'an Mumtaz, manajemen rumah tahfidz dalam perspektif POAC, serta hasil dari pembelajaran tahfidz metode talaqqi di rumah tahfidz tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan (*planning*) di Rumah Tahfidz Ruuhul Qur'an Mumtaz mencakup rencana strategis lembaga dan kurikulum yang terstruktur dengan baik. *Organizing* dilakukan dengan gaya kepemimpinan berupa kolaboratif yang efektif dan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas. *Actuating* diterapkan melalui pelaksanaan pembelajaran yang intensif dan penggunaan metode talaqqi yang terbukti efektif. *Controlling* dilakukan melalui evaluasi rutin dan monitoring ketat untuk memastikan pencapaian target hafalan para santri. Adapun untuk hasil pembelajaran tahfidz di Rumah Tahfidz ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah santri yang berhasil mencapai target hafalan. Dari tahun ke tahun, jumlah lulusan yang hafal 5 juz, 10 juz, dan 30 juz terus meningkat. Berdasarkan analisis SWOT, Rumah Tahfidz Ruuhul Qur'an Mumtaz memiliki beberapa kekuatan utama, seperti sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, metode pembelajaran yang efektif, serta evaluasi dan monitoring yang ketat. Namun, terdapat pula beberapa kelemahan, seperti kurangnya program pengembangan untuk pengajar dan rekrutmen yang kurang sistematis. Peluang yang dapat dimanfaatkan mencakup kemajuan teknologi, kerjasama dengan institusi lain, dukungan komunitas, dan tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan tahfidz. Di sisi lain, ancaman yang mungkin dihadapi meliputi persaingan dengan lembaga sejenis.

Kata kunci: Manajemen, Kurikulum, Tahfidz.